

# Payrol Part 1 – Biaya Jabatan

## Deskripsi

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pasal 21 ayat (3), menyebutkan bahwa penghasilan pegawai tetap atau pensiunan yang dipotong pajak untuk setiap bulan adalah jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dengan biaya jabatan atau biaya pensiun yang besarnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan, iuran pensiun, dan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Dasar dikenakannya biaya jabatan sebesar 5% diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 250/PMK.03/2008. Di dalam PMK itu dijelaskan bahwa biaya jabatan ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp6.000.000 setahun atau Rp500.000 sebulan.

Selanjutnya, PMK juga mengatur ketentuan biaya jabatan sebagai berikut:

- Jika seorang karyawan pada awal tahun sudah berstatus pegawai tetap, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan akhir tahun saat yang bersangkutan berhenti bekerja.
- Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

Dasar pengenaan biaya jabatan adalah seluruh penghasilan bruto setahun, baik penghasilan yang sifatnya teratur maupun tidak teratur, seperti gaji, tunjangan, lembur, dan bonus.

### Contoh 1:

Fani mulai bekerja sebagai pegawai tetap di bulan Juni 2021. Ia menerima penghasilan bruto dalam setahun sebesar Rp 84.000.000 maka biaya jabatannya di akhir tahun 2022 adalah:

$$\text{Biaya jabatan} = 5\% \times \text{Rp } 84.000.000 = \text{Rp } 4.200.000$$

### Contoh 2:

Fina sudah bekerja selama 2 tahun. Ia menerima penghasilan bruto dalam setahun sebesar Rp 144.000.000 maka biaya jabatannya adalah:

$$\text{Biaya jabatan} = 5\% \times \text{Rp } 144.000.000$$

$$= \text{Rp } 7.200.000^*$$

$$= \text{Rp } 6.000.000$$

\*) biaya jabatan maksimal Rp 6.000.000 setahun.

Kasus yang harus diselesaikan pada tugas ini adalah menghitung biaya jabatan di PT ABC. Di PT ABC, setiap karyawan mendapatkan rincian penerimaan per bulan:

1. gaji pokok setiap bulan
2. tunjangan jabatan setiap bulan
3. tunjangan BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar 0.24% dari gaji pokok
4. Jaminan Kematian (JKM) sebesar 0.30% dari gaji pokok
5. Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 3.7% dari gaji pokok
6. BPJS Kesehatan sebesar 4% dari gaji pokok yang ditanggung perusahaan

Berikut ini adalah daftar tunjangan jabatan dan gaji pokok setiap bulan di PT ABC:

Nama Jabatan	Gaji pokok per bulan	Tunjangan jabatan per bulan
General Manager	Rp 9.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Manager	Rp 8.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Assistant Manager	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Senior Engineer	Rp 3.500.000,00	Rp 2.000.000,00
Junior Engineer	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
Teknisi	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Driver	Rp 1.500.000,00	Rp 750.000,00

Sesuai, Peraturan Menteri Keuangan tentang ketentuan biaya jabatan sebagai berikut:

- Jika seorang karyawan pada awal tahun sudah berstatus pegawai tetap, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

Selain penerimaan, setiap karyawan mendapatkan kewajiban untuk membayar:

1. JHT sebesar 2% dari gaji pokok

## 2. BPJS Kesehatan sebesar 1%

Berdasarkan aturan penerimaan di PT ABC, buat sebuah method di Java untuk menghitung berapa besar biaya jabatan !

Method yang dibuat dapat menghitung Biaya Jabatan diberikan 3 masukan yaitu: nama jabatan, tanggal pengangkatan jabatan dan tanggal perhitungan biaya jabatan. Tanggal perhitungan harus lebih akhir daripada tanggal pengangkatan jabatan. Jika tanggal pengangkatan lebih akhir atau sama dengan tanggal perhitungan , maka hasil perhitungan biaya jabatan adalah 0.

Sebagai contoh:

Si A adalah seorang Manager di PT ABC. Dia mulai diangkat sebagai Manager pada tanggal 01/06/2020. Sedangkan tanggal perhitungan adalah 31/12/2020. Method yang dibuat dapat menghasilkan biaya jabatan untuk si A sebesar Rp 4.430.720,- dengan rincian perhitungan seperti pada tabel dibawah.

Item penerimaan	Nilai	Jumlah Bulan	Sub total per tahun
Gaji pokok	Rp 8.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 56.000.000,-
Tunjangan Jabatan	Rp 4.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 28.000.000,-
JKK	0.24% x Rp 8.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 134.400,-
JKM	0.30% x Rp 8.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 168.000,-
JHT	3.7% x Rp 8.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 2.072.000,-
BPJS Kesehatan	4% x Rp 8.000.000,-	7 (Juni -Desember 2021)	Rp 2.240.000,-
Total penghasilan bruto			Rp 88.614.400,-
Biaya Jabatan 5%			Rp 4.430.720,-

## Petunjuk pelaksanaan tugas:

- 1) Buat sebuah repository di github.com dengan nama "Payroll"
- 2) Buat sebuah project "Java With Ant" → "Java Application" di Apache Netbeans dengan nama "Payroll"
- 3) Membuat sebuah package di Apache Netbeans dengan nama "pajak"
- 4) Membuat class dengan nama "Pajak"
- 5) Membuat method dengan nama method "hitungBiayaJabatan"
  - a. Input method :
    1. Nama jabatan (bertipe enum : "GeneralManager","Manager", "AssistantManager","SeniorEngineer", "JuniorEngineer","Teknisi","Driver")
    2. Tanggal pengangkatan jabatan(tipe data String dengan format tanggal dd/MM/yyyy)
    3. Tanggal perhitungan biaya jabatan (tipe data String dengan format tanggal dd/MM/yyyy)
  - b. Output method:
    1. Biaya Jabatan (tipe data int)

6) Menguji method “hitungBiayaJabatan”:

- Membuat sebuah package di Apache Netbeans dengan nama “test”
- Membuat class dengan nama “TestRunner”
- Didalam class “TestRunner”, buat sebuah method entry point “main”
- Didalam method “main”, buat sebuah object “Pajak”
- Kemudian panggil method “hitungBiayaJabatan” yang ada di object “Pajak” dan masukkan setiap test case yang ada di tabel 1.
- Bandingkan output program dengan output yang diharapkan pada tabel 1, jika sama maka tulis “ya” di kolom “Sesuai?” warna hijau. Jika tidak sama, tulis “tidak”.
- Upload code ke github
- Upload tabel test case yang sudah disertai hasil pengujian ke LMS.

Tabel 1. Daftar test case untuk method “hitungBiayaJabatan”

Test Case ke-	input			Output yang diharapkan	Sesuai? (ya/tidak)
	Nama Jabatan	Tanggal Pengangkatan Jabatan (dd/MM/YYYY)	Tanggal Perhitungan Biaya Jabatan (dd/MM/YYYY)	Biaya Jabatan	
1	Jabatan.MANAGER	01/06/2018	31/12/2020	6000000.0	
2	Jabatan.SENIORMANAGER	01/04/2020	31/12/2020	2315920.0	
3	Jabatan.JUNIORMANAGER	01/05/2021	01/04/2021	0.0	
4	Jabatan.GENERALMANAGER	02/05/2021	01/05/2021	0.0	
5	Jabatan.ASSISTANTMANAGER	01/05/2018	01/05/2021	1899360.0	
6	Jabatan.GENERALMANAGER	01/06/2018	31/12/2020	6000000.0	
7	Jabatan.MANAGER	01/06/2018	31/12/2020	6000000.0	
8	Jabatan.ASSISTANTMANAGER	01/06/2018	31/12/2020	5223240.0	
9	Jabatan.SENIORMANAGER	01/06/2018	31/12/2020	3184390.0	
10	Jabatan.JUNIORMANAGER	01/06/2018	31/12/2020	2336620.0	
11	Jabatan.TEKNISI	01/06/2018	31/12/2020	1741080.0	
12	Jabatan.DRIVER	01/06/2018	31/12/2020	1305810.0	